AL-HIKMAH: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM
STAI Al-Hikmah Tanjungbalai

PERAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN BAGI GURU

THE ROLE OF EDUCATIONAL PSYCHOLOGY FOR TEACHERS

Dr. Asril Umar, M.Pd.I[1]* | Fitri Puan, M.Pd[2]

[12] STAI Al-Hikmah Tanjungbalai, Tanjungbalai, Indonesia

*Corresponding author: asrilumar@staialhikmah.ac.id | fitripuan@staialhikmah.ac.id

ABSTRAK

Psikologi pendidikan merupakan bidang yang memberi landasan ilmiah bagi guru untuk memahami peserta didik, proses belajar, motivasi, perkembangan, perbedaan individual, interaksi sosial, dan pengelolaan pembelajaran. Artikel ini bertujuan menganalisis peran psikologi pendidikan bagi guru serta implikasinya terhadap perencanaan, pelaksanaan, asesmen, pengelolaan kelas, dan hubungan guru–peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Sumber data berupa artikel jurnal ilmiah dan kajian mutakhir tentang psikologi pendidikan, karakteristik psikologis guru, motivasi, keterlibatan belajar, dukungan guru, dan relasi guru–peserta didik. Data dianalisis melalui seleksi sumber, kategorisasi tema, perbandingan, dan sintesis konseptual. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemahaman psikologi pendidikan membantu guru mengenali keragaman peserta didik, memilih strategi pembelajaran yang sesuai, membangun motivasi dan keterlibatan, menciptakan iklim kelas yang aman, memberikan dukungan emosional, melakukan asesmen secara lebih adil, serta melakukan intervensi pedagogis berdasarkan kebutuhan belajar. Kompetensi psikologis guru juga berkaitan dengan kualitas relasi interpersonal dan efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, psikologi pendidikan perlu ditempatkan sebagai landasan kompetensi profesional dan pedagogis guru, bukan sekadar pengetahuan teoritis.

Kata Kunci: psikologi pendidikan; guru; peserta didik; motivasi belajar; pembelajaran efektif

ABSTRACT

Educational psychology provides a scientific foundation for teachers to understand learners, learning processes, motivation, development, individual differences, social interaction, and classroom instruction. This article analyzes the role of educational psychology for teachers and its implications for planning, instruction, assessment, classroom management, and teacher–student relationships. The study employed a qualitative library research approach. Data sources consisted of scholarly articles and recent studies concerning educational psychology, teachers' psychological characteristics, motivation, student engagement, teacher support, and teacher–student relationships. Data were analyzed through source selection, thematic categorization, comparison, and conceptual synthesis. The review indicates that educational psychology helps teachers recognize learner diversity, select appropriate instructional strategies, foster motivation and engagement, create psychologically safe classrooms, provide emotional support, conduct fairer assessment, and design pedagogical interventions based on learning needs. Teachers' psychological characteristics are also associated with interpersonal relations and instructional effectiveness. Educational psychology should therefore be positioned as a foundation of teachers' pedagogical and professional competence rather than merely theoretical knowledge.

Keywords: educational psychology; teachers; learners; learning motivation; effective learning

PENDAHULUAN

Guru bekerja dengan manusia yang memiliki karakter, kemampuan, pengalaman, emosi, motivasi, dan tahap perkembangan yang berbeda. Karena itu, kegiatan mengajar tidak dapat dipahami hanya sebagai penyampaian materi. Guru perlu memahami bagaimana peserta didik berpikir, merasa, berinteraksi, termotivasi, mengalami kesulitan, dan membangun pengetahuan. Pada titik inilah psikologi pendidikan menjadi salah satu landasan penting dalam praktik pendidikan.

Psikologi pendidikan mengkaji perilaku dan proses mental dalam konteks pendidikan. Pengetahuan ini membantu guru menghubungkan teori perkembangan, belajar, motivasi, perbedaan individual, asesmen, dan interaksi sosial dengan keputusan yang dibuat di kelas. Azura et al. (2022) menegaskan bahwa pemahaman psikologi pendidikan membantu guru memahami aspek psikologis peserta didik sehingga teknik pembelajaran dapat disesuaikan dengan karakteristik mereka. Hidayah dan Maunah (2024) juga menunjukkan bahwa psikologi pendidikan berperan dalam membantu guru memahami perbedaan peserta didik, menentukan strategi, menciptakan lingkungan kondusif, memberikan bimbingan, dan menilai hasil belajar.

Kebutuhan terhadap pemahaman psikologis semakin penting ketika pembelajaran menuntut keterlibatan aktif peserta didik. Penelitian mutakhir menunjukkan bahwa strategi guru berhubungan dengan keterlibatan belajar dan bahwa persepsi peserta didik terhadap keterlibatan emosional guru menjadi salah satu mekanisme yang relevan dalam proses tersebut (Zhang et al., 2024). Kajian tentang dukungan guru juga memperlihatkan pentingnya peran guru dalam regulasi belajar bersama dan interaksi kolaboratif (Sulla et al., 2023).

Psikologi pendidikan tidak hanya membahas peserta didik, tetapi juga karakteristik psikologis guru. Bardach, Klassen, dan Perry (2022) menunjukkan bahwa karakteristik seperti self-efficacy, ekspektasi, antusiasme, kecerdasan emosional, emotional labor, dan mindfulness memiliki relevansi terhadap efektivitas, kesejahteraan, retensi, dan hubungan interpersonal guru. Temuan tersebut memperluas pandangan bahwa kompetensi guru bukan hanya soal penguasaan materi dan metode, tetapi juga kemampuan mengelola aspek psikologis diri dan relasi.

Meskipun peran psikologi pendidikan telah banyak dibahas, masih terdapat kecenderungan mempelajarinya sebagai teori yang terpisah dari keputusan pedagogis sehari-hari. Research gap artikel ini terletak pada kebutuhan untuk mensintesis peran psikologi pendidikan secara langsung ke dalam fungsi kerja guru: memahami peserta didik, merancang pembelajaran, memotivasi, mengelola kelas, membangun relasi, melakukan asesmen, memberi bimbingan, dan melakukan refleksi profesional. Artikel ini bertujuan menganalisis peran tersebut dan merumuskan implikasinya bagi peningkatan kompetensi guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kepustakaan. Desain ini dipilih karena tujuan penelitian adalah membangun sintesis konseptual mengenai peran psikologi pendidikan bagi guru berdasarkan temuan dan gagasan ilmiah yang telah dipublikasikan.

Sumber data terdiri atas artikel jurnal nasional dan internasional yang relevan dengan psikologi pendidikan, efektivitas guru, motivasi, keterlibatan belajar, dukungan guru, karakteristik psikologis guru, pengelolaan kelas, dan relasi guru–peserta didik. Prioritas diberikan pada sumber

yang memiliki DOI dan sumber mutakhir, dengan beberapa rujukan klasik digunakan secara terbatas untuk memperkuat fondasi konseptual.

Analisis dilakukan melalui empat tahap: identifikasi sumber, seleksi berdasarkan relevansi, pengelompokan informasi ke dalam tema, dan sintesis. Tema utama yang digunakan meliputi pemahaman karakteristik peserta didik, motivasi dan keterlibatan, strategi pembelajaran, pengelolaan kelas, relasi interpersonal, asesmen, bimbingan, dan pengembangan profesional guru. Penelitian tidak melibatkan partisipan manusia sehingga aspek etis difokuskan pada ketepatan atribusi sumber dan penghindaran fabrikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Psikologi Pendidikan sebagai Landasan Kerja Guru

Psikologi pendidikan memberi kerangka bagi guru untuk memahami mengapa peserta didik menunjukkan respons yang berbeda terhadap materi, metode, tugas, umpan balik, dan lingkungan belajar. Guru yang memahami prinsip psikologis dapat memandang perilaku belajar bukan semata-mata sebagai kepatuhan atau ketidakpatuhan, tetapi sebagai fenomena yang dapat dipengaruhi oleh perkembangan, kebutuhan, pengalaman, motivasi, keyakinan diri, hubungan sosial, dan konteks pembelajaran.

Azura et al. (2022) menempatkan psikologi pendidikan sebagai pengetahuan penting bagi guru untuk memahami kondisi peserta didik dan menentukan teknik pembelajaran yang efektif. Hidayah dan Maunah (2024) memperkuat pandangan tersebut dengan menekankan fungsi psikologi pendidikan dalam memahami perbedaan individual, menentukan strategi, membangun lingkungan kondusif, memberikan bimbingan, dan melakukan penilaian.

Memahami Perkembangan dan Perbedaan Individual

Peserta didik berbeda dalam kemampuan awal, tempo belajar, minat, latar sosial, regulasi diri, kepercayaan diri, dan cara merespons tekanan. Psikologi pendidikan membantu guru menghindari pendekatan seragam yang menganggap seluruh peserta didik belajar dengan cara dan kecepatan yang sama. Pemahaman perkembangan juga mencegah guru memberikan tuntutan yang tidak sesuai dengan kesiapan kognitif, sosial, atau emosional.

Implikasinya adalah perlunya diferensiasi dalam tujuan antara, tingkat dukungan, bentuk aktivitas, dan cara memberikan umpan balik. Perbedaan individual bukan alasan untuk menurunkan ekspektasi secara tidak adil, melainkan dasar untuk menyediakan dukungan yang memungkinkan setiap peserta didik berkembang secara optimal.

Membangun Motivasi dan Keterlibatan Belajar

Motivasi merupakan salah satu tema utama psikologi pendidikan. Guru perlu memahami bahwa keterlibatan belajar dipengaruhi oleh persepsi peserta didik terhadap kebermaknaan tugas, peluang berhasil, dukungan guru, rasa aman, dan pengalaman emosional. Martin (2023) menekankan pentingnya mengintegrasikan kajian motivasi dan instruksi agar strategi pembelajaran tidak dipisahkan dari faktor yang mendorong peserta didik untuk terlibat.

Zhang et al. (2024) menemukan hubungan antara strategi mengajar dan keterlibatan belajar, dengan keterlibatan emosional guru yang dipersepsikan peserta didik menjadi mekanisme penting. Temuan ini menunjukkan bahwa teknik mengajar saja tidak cukup; cara guru hadir secara

emosional, memberikan perhatian, dan membangun ekspektasi juga memengaruhi pengalaman belajar.

Memilih Strategi Pembelajaran yang Tepat

Pengetahuan psikologi belajar membantu guru memilih strategi berdasarkan tujuan dan karakteristik peserta didik. Strategi dapat diarahkan untuk mengaktifkan pengetahuan awal, mengurangi beban yang tidak perlu, menyediakan latihan, mendorong elaborasi, mengembangkan kolaborasi, dan memberi kesempatan refleksi. Guru tidak seharusnya memilih metode hanya karena populer, tetapi karena terdapat alasan pedagogis yang sesuai dengan cara peserta didik belajar.

Peran guru sebagai fasilitator juga berkembang sejalan dengan pendekatan yang lebih berpusat pada peserta didik. Dalam kerangka ini, guru mengorganisasi pengalaman belajar, mengajukan pertanyaan, memberikan scaffolding, memfasilitasi interaksi, dan memberikan umpan balik yang membantu peserta didik membangun pemahaman.

Mengelola Kelas dan Membangun Iklim Psikologis yang Aman

Pengelolaan kelas bukan hanya persoalan disiplin, tetapi juga penciptaan lingkungan yang memungkinkan perhatian, partisipasi, rasa aman, dan interaksi positif. Psikologi pendidikan membantu guru memahami perilaku sebagai bagian dari dinamika individu dan kelompok. Pendekatan preventif, struktur kegiatan yang jelas, aturan yang konsisten, serta hubungan yang menghargai peserta didik dapat mengurangi masalah sebelum berkembang.

Dukungan guru juga relevan dalam pembelajaran kolaboratif. Sulla et al. (2023) menunjukkan bahwa dukungan guru berperan dalam pengembangan strategi regulasi belajar yang dibagikan secara sosial. Artinya, guru tidak hanya mengatur individu, tetapi juga membantu kelompok belajar mengembangkan cara berkomunikasi, berbagi tanggung jawab, memantau proses, dan menyelesaikan masalah bersama.

Membangun Relasi Guru–Peserta Didik

Relasi interpersonal merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Peserta didik lebih mungkin berpartisipasi ketika mereka merasa dihargai, didengar, dan diperlakukan secara adil. Penelitian mengenai dinamika guru–peserta didik menunjukkan bahwa kualitas hubungan berkaitan dengan pengalaman emosional belajar, termasuk enjoyment dan burnout (Li & Zhang, 2024).

Kecerdasan emosional membantu guru mengenali emosi diri, membaca situasi interpersonal, dan merespons konflik secara lebih konstruktif. Hal ini relevan dengan kajian Bardach et al. (2022) yang menempatkan karakteristik psikologis guru sebagai faktor yang berkaitan dengan efektivitas, kesejahteraan, retensi, dan relasi interpersonal.

Asesmen, Umpan Balik, dan Bimbingan

Psikologi pendidikan membantu guru memahami bahwa asesmen bukan hanya alat pemberi nilai. Asesmen menyediakan informasi tentang kesiapan, kemajuan, miskonsepsi, dan kebutuhan dukungan. Guru dapat menggunakan asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif untuk membuat keputusan yang lebih tepat. Umpan balik yang efektif perlu spesifik, dapat ditindaklanjuti, dan tidak merendahkan harga diri peserta didik.

Pemahaman psikologis juga membantu guru mengenali tanda-tanda kesulitan belajar atau perubahan perilaku yang memerlukan perhatian. Guru bukan pengganti psikolog atau konselor profesional, tetapi memiliki posisi strategis untuk melakukan pengamatan awal, memberikan dukungan pedagogis, berkomunikasi dengan keluarga, dan melakukan rujukan kepada tenaga profesional ketika diperlukan.

Karakteristik Psikologis Guru dan Profesionalisme

Efektivitas pendidikan juga dipengaruhi oleh bagaimana guru memandang kemampuan dirinya, mengelola emosi, mempertahankan antusiasme, dan membentuk ekspektasi terhadap peserta didik. Bardach et al. (2022) mengidentifikasi self-efficacy, atribusi, ekspektasi, kepribadian, antusiasme, kecerdasan emosional, emotional labor, dan mindfulness sebagai karakteristik yang relevan bagi berbagai hasil profesional guru.

Implikasinya, pengembangan profesional guru sebaiknya tidak hanya berisi pelatihan kurikulum dan teknologi. Program pengembangan juga perlu menyediakan ruang untuk refleksi, komunikasi interpersonal, pengelolaan stres, self-efficacy, kesadaran terhadap bias, dan strategi membangun hubungan yang sehat.

Peran Psikologi Pendidikan	Penerapan oleh Guru	Dampak yang Diharapkan
Memahami peserta didik	Analisis perkembangan, kesiapan, minat, dan perbedaan individual	Pembelajaran lebih sesuai kebutuhan
Motivasi dan engagement	Tujuan bermakna, dukungan, ekspektasi, penguatan	Partisipasi dan ketekunan meningkat
Strategi pembelajaran	Pemilihan metode berdasarkan proses belajar	Pembelajaran lebih efektif
Pengelolaan kelas	Struktur, aturan konsisten, iklim aman	Kelas kondusif dan partisipatif
Relasi interpersonal	Empati, komunikasi, dukungan emosional	Kepercayaan dan rasa aman
Asesmen dan umpan balik	Diagnostik, formatif, umpan balik konstruktif	Keputusan pembelajaran lebih tepat
Refleksi profesional	Self-efficacy, regulasi emosi, evaluasi praktik	Profesionalisme dan kesejahteraan guru

Tabel 1. Implikasi psikologi pendidikan bagi praktik guru

Kerangka Integratif Peran Psikologi Pendidikan bagi Guru

Berdasarkan sintesis kajian, peran psikologi pendidikan bagi guru dapat dirumuskan dalam alur: memahami peserta didik → merancang pengalaman belajar → membangun motivasi → memfasilitasi interaksi → mengelola kelas → melakukan asesmen → memberi dukungan dan bimbingan → merefleksikan praktik. Alur ini menunjukkan bahwa psikologi pendidikan tidak berdiri sebagai mata kuliah teoritis, tetapi hadir dalam hampir seluruh keputusan profesional guru.

Kerangka tersebut juga memperlihatkan hubungan dua arah. Pemahaman psikologis membantu guru memperbaiki pembelajaran, sedangkan pengalaman pembelajaran memberikan data baru bagi guru untuk memahami peserta didik. Dengan demikian, guru perlu terus melakukan observasi, asesmen, refleksi, dan penyesuaian.

KESIMPULAN

Psikologi pendidikan memiliki peran mendasar bagi guru karena menyediakan kerangka ilmiah untuk memahami peserta didik dan proses pembelajaran. Pemahaman tersebut membantu guru mengenali perkembangan dan perbedaan individual, membangun motivasi, memilih strategi, mengelola kelas, membangun relasi yang sehat, melakukan asesmen dan umpan balik, serta memberikan dukungan pedagogis sesuai kebutuhan.

Peran psikologi pendidikan juga mencakup pengembangan diri guru. Self-efficacy, ekspektasi, antusiasme, kecerdasan emosional, dan kemampuan regulasi diri merupakan aspek yang relevan dengan efektivitas dan relasi profesional. Oleh sebab itu, pendidikan dan pengembangan profesi guru perlu mengintegrasikan psikologi pendidikan dengan praktik kelas secara lebih kuat. Penelitian berikutnya dapat menguji kerangka integratif ini melalui studi empiris pada guru di berbagai jenjang dan konteks pendidikan.

KONFLIK KEPENTINGAN

Para penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan dalam penulisan artikel ini.

KONTRIBUSI PENULIS

Dr. Asril Umar, M.Pd.I berkontribusi pada konseptualisasi, analisis, dan penyusunan draf. Fitri Puan, M.Pd berkontribusi pada penelusuran literatur, pengembangan pembahasan, telaah kritis, dan penyuntingan. Kedua penulis menyetujui naskah akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Azura, Y., Tarsono, T., Hermawan, A. H., & Ningsih, A. (2022). The role of educational psychology for teachers in learning effectiveness. Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI), 2(2), 83–93. https://doi.org/10.15575/jipai.v2i2.11809

Bardach, L., Klassen, R. M., & Perry, N. E. (2022). Teachers' psychological characteristics: Do they matter for teacher effectiveness, teachers' well-being, retention, and interpersonal relations? An integrative review. Educational Psychology Review, 34, 259–300. https://doi.org/10.1007/s10648-021-09614-9

Emmer, E. T., & Stough, L. M. (2001). Classroom management: A critical part of educational psychology, with implications for teacher education. Educational Psychologist, 36(2), 103–112. https://doi.org/10.1207/S15326985EP3602_5

Hidayah, N., & Maunah, B. (2024). Peran psikologi pendidikan dalam kegiatan pembelajaran. Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 3(2), 155–164. https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2024.003.02.06

Li, Y., & Zhang, L. (2024). Exploring the relationships among teacher–student dynamics, learning enjoyment, and burnout in EFL students: The role of emotional intelligence. Frontiers in Psychology, 14, 1329400. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1329400

Martin, A. J. (2023). Integrating motivation and instruction: Towards a unified approach in educational psychology. Educational Psychology Review, 35, 54. https://doi.org/10.1007/s10648-023-09774-w

Noetel, M., Parker, P., Dicke, T., et al. (2023). Prediction versus explanation in educational psychology: A cross-theoretical approach to using teacher behaviour to predict student engagement in physical education. Educational Psychology Review, 35, 73. https://doi.org/10.1007/s10648-023-09786-6

Sulla, F., Monacis, D., & Limone, P. (2023). A systematic review of the role of teachers' support in promoting socially shared regulatory strategies for learning. Frontiers in Psychology, 14, 1208012. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1208012

Zhang, H., Yang, J., & Liu, Z. (2024). Effect of teachers' teaching strategies on students' learning engagement: Moderated mediation model. Frontiers in Psychology, 15, 1475048. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1475048

Peterson, P. L., Clark, C. M., & Dickson, W. P. (1990). Educational psychology as a foundation in teacher education: Reforming an old notion. Teachers College Record, 91(3), 322–346. https://doi.org/10.1177/016146819009100302